

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tipe morfologi tahun 2017 dan 2012 pada Sungai Pabelan pasca erupsi Gunung Merapi tahun 2010 diketahui sebagai berikut:
 - a. Titik 1 di Jembatan Pabelan 1 pada tahun 2017 bertipe C_{5b} dengan rata-rata material dasar permukaan sebesar 0,54 mm. Sedangkan pada tahun 2012 bertipe E₅ dengan rata-rata diameter material dasar aliran sebesar 0,60 mm.
 - b. Titik 2 di Jembatan Srowol pada tahun 2017 bertipe B_{5c} dengan rata-rata diameter material dasar aliran sebesar 0,40 mm. Sedangkan pada tahun 2012 bertipe D_{5b} dengan rata-rata diameter material dasar aliran sebesar 0,50 mm.
 - c. Titik 3 di pertemuan Sungai Pabelan dan Sungai Progo pada tahun 2017 bertipe F₅ dengan rata-rata diameter material dasar aliran sebesar 0,80 mm. Sedangkan pada tahun 2012 bertipe D_{5b} dengan rata-rata diameter material dasar aliran sebesar 0,88 mm.
2. Dari hasil analisis kapasitas angkutan sedimen dasar (*bed load*) tahun 2017 dan 2012 pada Sungai Pabelan pasca erupsi Gunung Merapi tahun 2010 diketahui sebagai berikut:
 - a. Pada titik 1 di Jembatan Pabelan 1 pada tahun 2017 memiliki kapasitas angkutan sedimen sebesar 0,573512 ton/hari dengan kecepatan rata-rata 0,70 m/detik. Sedangkan pada tahun 2012 memiliki kapasitas angkutan sedimen sebesar 4,171 ton/hari dengan kecepatan rata-rata 1,912 m/detik.
 - b. Pada titik 2 di Jembatan Srowol pada tahun 2017 memiliki kapasitas angkutan sedimen sebesar 0,600362 ton/hari dengan kecepatan rata-rata 1,10 m/detik. Sedangkan pada tahun 2012 memiliki kapasitas angkutan

sedimen sebesar 5,378 ton/hari dengan kecepatan rata-rata 1,582 m/detik.

- c. Pada titik 3 di pertemuan Sungai Pabelan dan Sungai Progo pada tahun 2017 memiliki kapasitas angkutan sedimen sebesar 2,278806 ton/hari ,dengan kecepatan rata-rata 0,74 m/detik. Sedangkan pada tahun 2012 memiliki kapasitas angkutan sedimen sebesar 4,76 ton/hari dengan kecepatan rata-rata 1,56 m/detik.
3. Dari hasil analisis agradasi/degradasi pada Sungai Pabelan pada titik 1 lokasi Jembatan Pabelan 1 sampai di titik 2 lokasi Jembatan Srowol terjadi agradasi / penumpukan sedimen sebesar 0,1183880137 m/tahun.

B. Saran

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang morfologi Sungai Pabelan pasca erupsi Gunung Merapi tahun 2010 pada tahun-tahun selanjutnya supaya data penelitian sebelumnya dapat dijadikan referensi untuk mengetahui perubahan morfologi Sungai Pabelan.
2. Supaya data penelitian yang dikaji lebih akurat, pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat meninjau lebih banyak titik dari hulu Sungai Pabelan sampai ke hilir Sungai Pabelan.